

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi kini menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu bidang yang terdampak langsung oleh perkembangan ini adalah manajemen sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam hal pencatatan kehadiran atau presensi pegawai. Presensi memiliki peranan penting karena tidak hanya digunakan untuk mengukur kedisiplinan pegawai, tetapi juga menjadi dasar dalam proses administrasi kepegawaian seperti evaluasi kinerja, pemberian tunjangan, pengaturan cuti, serta perencanaan kerja jangka panjang (Ernawati, 2024).

Kantor Kecamatan Sembawa sebagai salah satu instansi pemerintahan daerah masih menggunakan sistem presensi manual dengan media kertas atau tanda tangan pada daftar hadir. Cara konvensional ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain waktu rekapitulasi data yang lama, risiko manipulasi data kehadiran, serta kesulitan admin dalam melakukan verifikasi dan validasi absensi pegawai. Permasalahan tersebut berimplikasi pada berkurangnya akurasi data presensi, keterlambatan penyusunan laporan, hingga menurunnya tingkat kedisiplinan pegawai. Kondisi ini tentu dapat memengaruhi kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat, mengingat kinerja pegawai merupakan faktor penting dalam menjalankan fungsi pemerintahan di tingkat kecamatan.

Selain itu, metode manual yang masih digunakan di Kantor Kecamatan Sembawa tidak mampu memberikan transparansi yang memadai. Pegawai hanya mengetahui bahwa mereka telah menandatangani daftar hadir, sementara pihak admin harus melakukan rekapitulasi secara manual yang rawan kesalahan dan membutuhkan waktu tambahan. Hal ini menimbulkan permasalahan terutama ketika data presensi harus segera dilaporkan kepada pimpinan untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan. Dengan semakin meningkatnya tuntutan terhadap pelayanan publik yang cepat dan akurat, kebutuhan akan sistem presensi yang modern menjadi semakin mendesak.

Perkembangan teknologi informasi menawarkan solusi berupa sistem presensi berbasis mobile yang dapat memanfaatkan fitur **Global Positioning System (GPS)** untuk memverifikasi lokasi kehadiran pegawai serta **Face Recognition** untuk memastikan identitas secara biometrik. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses presensi. Dengan penerapan sistem presensi berbasis mobile, pegawai dapat melakukan absensi dari lokasi kerja yang sah, sementara admin dan pimpinan dapat mengakses data kehadiran secara real-time tanpa perlu menunggu proses manual yang panjang (Wibowo, 2024).

Namun, membangun sistem informasi yang handal memerlukan metode pengembangan perangkat lunak yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode **Scrum**, salah satu kerangka kerja dalam Agile yang menekankan pengembangan secara iteratif, kolaboratif, serta fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Scrum membagi proses pengembangan ke dalam siklus singkat yang disebut sprint. Pada setiap sprint, dilakukan perencanaan,

pengembangan, pengujian, dan evaluasi, sehingga sistem dapat terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan yang muncul selama proses berjalan (Sari, 2023). Dengan cara ini, sistem presensi dapat dikembangkan secara bertahap, diuji, serta dievaluasi dengan masukan langsung dari pengguna.

Melalui penelitian dengan judul **“Implementasi Sistem Presensi Pegawai di Kantor Kecamatan Sembawa Berbasis Mobile Menggunakan Metode Scrum”**, diharapkan dapat dihasilkan sebuah sistem presensi yang tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran, tetapi juga mendukung transparansi, keamanan data, serta kemudahan akses bagi pegawai dan admin. Pada akhirnya, keberadaan sistem ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kedisiplinan pegawai serta kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sembawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem presensi pegawai berbasis mobile yang efektif, efisien, dan dapat diandalkan?
2. Bagaimana penerapan metode Scrum dalam proses pengembangan sistem presensi agar bersifat iteratif dan adaptif?
3. Bagaimana pengujian dan evaluasi sistem dilakukan, baik dari sisi fungsionalitas maupun tanggapan pengguna terhadap aplikasi presensi?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tetap fokus, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur login, presensi masuk dan keluar, pengelolaan data pegawai, serta rekap kehadiran.
2. Sistem berbasis mobile menggunakan teknologi GPS dan Face Recognition sebagai verifikasi lokasi dan identitas.
3. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Scrum dengan empat siklus sprint.
4. Evaluasi dilakukan melalui pengujian Black Box Testing dan analisis tanggapan pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan, yaitu:

1. Mengembangkan sistem presensi pegawai berbasis mobile yang akurat, fleksibel, dan efisien.
2. Menerapkan metode Scrum sebagai kerangka kerja pengembangan sistem agar iteratif dan berkelanjutan.
3. Melakukan pengujian sistem dengan Black Box Testing serta mengevaluasi hasil implementasi melalui tanggapan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi instansi: meningkatkan akurasi data presensi, mempercepat proses administrasi, dan mendukung transparansi informasi kehadiran pegawai.
2. Bagi pegawai: memudahkan proses presensi dari lokasi kerja yang sah serta mengurangi potensi kesalahan dan manipulasi data.

3. Bagi akademisi/pengembang: menjadi referensi dalam penerapan metode Scrum untuk pengembangan sistem informasi berbasis mobile, khususnya aplikasi presensi.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian dijadwalkan berlangsung selama 6 bulan, dimulai pada bulan Maret 2025 hingga Agustus 2025.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses presensi pegawai di Kantor Kecamatan Sembawa serta mencatat kendala-kendala yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pegawai dan admin kantor kecamatan untuk mengetahui kebutuhan serta harapan mereka terhadap sistem presensi berbasis mobile.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem presensi, teknologi mobile, GPS, Face Recognition, dan metode Scrum.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Scrum, salah satu kerangka kerja Agile yang mengutamakan pengembangan perangkat lunak secara iteratif. Scrum digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan sistem presensi dapat dibangun dalam beberapa sprint, dievaluasi pada setiap tahap, serta dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

